

BUDGARAN

Adhil. M. Pradana

By: Silvia Masna Manifah

Biodata Singkat Penulis



Assalamualaikum pembaca, nama saya Silvia Hasna Hanifah. Lahir di Kota Pemalang, tanggal 19 Februari tahun 1998. Saya anak pertama dari 3 bersaudara. Sekarang saya duduk dibangku kelas VIII.4 SMPN 8 Tangerang Selatan.

Saya mengikuti dua macam ekstrakurikuler, diantaranya adalah Paskibra dan Taekwondo. Hobi saya sangat bertolak belakang dengan ekstrakurikuler yang saya ikuti, yaitu menggambar, dan berkarya, seperti membuat kerajinan kain flanel. Cita-cita saya sebenarnya ingin menjadi seniman bebas dan pengusaha. Namun, keluarga menyarankan untuk menjadi dokter. Kita lihat bagaimana kedepannya saja deh, apapun hasilnya, itu yang terbaik.

Untuk memberikan kritik dan saran dalam biografi ini, bisa hubungi saya lewat akun facebook Silvia Hanifah Hasna dan twitter @silvihaha. Selamat membaca ya, wassalamualaikum.



BIODATA SINGKAT NARASUMBER

NAMA : FADHIL MUHAMMAD PRADANA
NAMA.P : FADHIL
TTL : SEMARANG, 11 NOVEMBER 1996
HOBI : MEMBACA
CITA-CITA : PRESIDEN
KELAS : IX.4
MAPEL FAV : IPS

"GOD NEVER CLOSE ONE DOOR WITHOLIT OPEN THE OTHER"

FADHIL MUHAMMAD PRADANA





Politikus Kecil

Lelaki jenius bernama Fadhil Muhammad Pradana, lahir di Semarang tepatnya tanggal 11 November tahun 1996. Anak pertama dari tiga bersaudara ini, memiliki talenta yang tidak banyak orang memilikinya.

Ya, panggil saja Fadhil. Berawal dari hobinya yang gemar membaca, ia mendapat suatu anugrah luar biasa, cita-cita yang mulia, menjadi Kepala Negara. Saat itu terjadi pemilu pertama secara langsung pada tahun 2004, Fadhil baru saja duduk dibangku kelas dua Sekolah Dasar. Atas kejadian itu, ia mulai tertarik dengan dunia politik. Ia mulai terkonsentrasi saat duduk dibangku kelas 6 Sekolah Dasar, dan dibelikan buku berjudul "Harus Bisa" buku ini menceritakan semua tentang Bapak Presiden SBY, dengan penulisnya juru bicara Presiden. Menurutnya, membaca adalah hal yang sangat penting, "Kalo dipresentasikan 100% membaca itu penting. Bahkan 99,99% orang sudah pernah membaca". Tuturnya.

Alasan Fadhil ingin menjadi Presiden, supaya bermanfaat dan berguna bagi banyak orang. Ia ingin membangun suatu negara yang berdasarkan pada kepentingan rakyat, Pro Demokrasi. Pantas saja ia mengidolakan Bapak Presiden SBY. Ia tidak percaya kabar SBY yang pernah diberitakan. Dalam pandangannya, Bapak SBY adalah pribadi yang *kharismatik*, dan *perfectionist*. Ia berpendapat, apabila negara Indonesia tercinta ini jelek, yang harus disalahkan bukan kepala negaranya, melainkan pemerintah daerah. "Kita ini negara desentralisasi, ada otonomi daerah. Harusnya semua itu dimulai dari



kepala daerah bupati/walikota, gubernur, menteri, lalu presiden. Kalo langsung ke presiden, apa gunanya otonomi daerah?”. Ucapnya.

Fadhil adalah salah satu lelaki termuda yang sangat terobsesi pada kemajuan negara. Satu hal yang ia tekadkan, penentuan keberhasilan bangsa ini untuk lima atau sepuluh tahun kedepan itu adalah generasi kita, generasi saat ini.

Pandai Berpidato

Selain terobsesi pada politik, ia juga pandai berpidato. Pidatonya dapat membuat suasana menjadi hidup sehingga yang berada disana seakan-akan terhipnotis oleh ucapan yang ia katakan. Hanya berbekal penguasaan materi, dan hindari nervous, mencukupi persiapannya. Mungkin karena ia telah terbiasa berpidato, kelancaran vokal menjadi terlatih, sehingga menjadi tidak terlalu sulit. Walaupun pidatonya sangat menarik, jangan salah kira ia tidak pernah melakukan kesalahan. Tapi tenang, apabila telah salah ucap dalam berpidato, ia dapat dengan mudah menutupinya.

Bertanggung Jawab

Saat ditanya apabila telah menjadi presiden, kemudian disuruh memilih antara keluarga atau rakyat untuk diselamatkan, ia lebih memilih rakyat. Karena, ia memiliki prinsip, bermanfaat bagi kepentingan yang lebih besar. “Tanggung jawab itu suatu amanah, dan rakyat adalah kepentingan yang lebih besar” Tuturnya. Seringkali dirinya juga kehilangan semangat, entah karena



lelah atau hal yang lain. Untuk mendapatkan semangatnya kembali, ia arahkan pandangan pada lingkungan sekitar. Karena dengan cara itu, ia dapat termotivasi.

Dunia OSIS

Saat masih menjabat sebagai ketua osis, banyak yang menilai dirinya adalah pribadi yang serius, sebenarnya ia hanya mengontrol situasi dan kondisi. Ia berpendapat, bahwa pemimpin itu harus kelihatan berwibawa didepan para anak buahnya, apabila ingin menjadi teladan yang baik. Akan tetapi, setelah masuk masa purna bakti, ia berubah 180 derajat. Karena setelah itu, ia lebih tenang sudah tidak terikat lagi. Padahal selama ini banyak yang mengira dirinya adalah lelaki yang selalu serius.

Guru yang paling ia favoritkan adalah Pak Nawawi. Saat ia masih mengikuti osis, mereka seringkali menyiapkan semua persiapan bersama, mulai dari tidur disekolah, dan pulang malam bersama Pak Nawawi. Ada juga kejadian seru bersama anggota OSIS. Mereka tersesat bersama di Jakarta saat *field trip* sambil mengejar jadwal kereta api, tepatnya di stasiun Jakarta Kota. Untungnya, mereka masih bisa pulang dengan selamat.

Gemar Berfikir

Lelaki blasteran Jawa-Sunda ini, jika disuruh memilih, lebih memilih menjadi direktur. Karena ia lebih suka menggunakan otak kirinya untuk berfikir, dan menurutnya, pekerjaan itu menantang. Ia tidak khawatir apabila botak



karena terlalu banyak berfikir. “Gak masalah botak, asal berguna bagi orang lain, hehe” Ucapnya.

Pribadi yang Unik

Fadhil memang berbeda dengan temannya yang lain, disaat umur masih *labile*, ia lebih memilih mengoleksi beberapa buku, ia memiliki lebih dari lima puluh koleksi semacam biografi, dan *essay* ekonomi. Disaat ramainya perdagangan majalah yang memuat para kehidupan *celebrity*, ia lebih tertarik pada *Majalah Time*, dan *Forbes*. Untuk komik pun, ia tidak terlalu tertarik.

Sama seperti anak-anak yang lain, saat masa kecilnya ditanyai cita-cita. Rata-rata, anak menjawab ingin menjadi dokter, ternyata, Fadhil juga menjawab seperti itu. Namun, belum lama pertanyaan itu terjawab, ia langsung mengevolusikan impiannya menjadi presiden. Sebenarnya, ia memiliki impian terpendam dalam dirinya. Apabila umurnya mencapai 20 tahun, ia ingin mengunjungi tanah suci di makkah.

Lelaki penyuka warna merah ini sangat cinta produk Indonesia. Teringat saat ditanyai makanan dan minuman *favorit* yang paling menggoda selernya, yaitu nasi goreng dan teh panas, saking cintanya pada Indonesia, hampir semua makanan Indonesia yang ada ia sukai. Tapi tidak untuk jengkol, pete dan minuman kopi. “Belum pernah ngerasain, hehe. Ya gak suka aja dari bentuk sama rasanya kayaknya gak menarik”. Ucapnya ragu.

Lagu kesukaannya adalah ‘Aku yakin sampai disana’ dan ‘Dari Oslo untuk bumi kita’, ciptaan Bapak Presiden SBY. Ia menyukainya karena lagu tersebut



memiliki makna dalam yang berarti. Musisi favoritnya yaitu Chrisye dan Ebiyet G Ade.

Dirumah, ia juga tidak terlalu tertarik menonton animasi kartun. Acara televisi yang paling ia senangi adalah seputar berita. Jadi, tidak usah heran apabila wawasannya tentang politik luas. Untuk permainan, lain lagi, ternyata ia menyukai salah satu permainan komputer seperti *flight simulator*, itu merupakan permainan simulator pesawat.

Walaupun terlihat serius, diam-diam ia menyukai grup sepak bola asal negara Inggris, *Manchester United*. Sepertinya baru-baru ini ia tertarik pada sepak bola, terlihat lewat akun *twitter*nya, ia menulis suatu pernyataan, bahwa ternyata sepak bola itu pertandingan yang seru.

Ya, remaja muda sekarang memang tak luput dari barang pribadinya, termasuk *handphone*. Sama seperti Fadhil yang gemar *hangout*, tidak pernah lupa membawa telepon genggamnya kemanapun ia pergi. "Gak bawa HP itu, rasanya ada yang kurang". Ucapnya. Apalagi akhir-akhir ini mendekati masa liburan. Biasanya ia luangkan waktu senggangnya untuk bangun lebih siang. Dengan tujuan melepas penat supaya otak bisa segar kembali akibat tugas yang tak bosan menghampirinya.

Prestasi Gemilang

Disekolah, ia termasuk siswa yang berprestasi, dengan bidang studi favoritnya, Ilmu Pengetahuan Sosial. Ia pernah mengikuti lomba OSN dibidang IPS, dan meraih juara 2 pada lomba Mading, di Lazuardi Cup. Ia juga



mendapatkan nilai yang lumayan bagus, yaitu 36,05. Untuk IPA 9,25; Bahasa Indonesia 9,80; Bahasa Inggris 7,00; dan nilai terbesar yaitu pada bidang studi Matematika, dengan perolehan nilai 10,00. Walaupun tidak banyak mengikuti lomba, ia telah menuangkan inspirasinya pada puisi dan karya tulis. Karya-karya puisinya yaitu Testimoni Kehidupan, Kau Tak, Mimpi Itu, dan Sajak Kecil Untuk Wakilku Disana, yang pernah dibacakannya saat tampil diacara televisi swasta. Saat ini ia sedang mempersiapkan karya puisi terbarunya dengan judul "Indonesia Bisa". Ia juga seringkali posting karya tulisnya lewat akun facebook. Banyak para guru dan teman-teman yang takjub akan karya tulisnya, dan memberikan jempol untuk dirinya. Walaupun ahli dibidang IPS, tidak untuk pelajaran olahraga renang. Ia lebih suka mengasah otaknya lewat olahraga Bridge, karena butuh strategi jitu untuk mengalahkan lawan. Lelaki yang mengikuti ekstrakurikuler KIR ini berencana, akan meneruskan sekolahnya ke SMAN 2 Tangerang Selatan, yang biasa dikenal dengan sebutan gaulnya, "Moonzher".

Always Positive Thinking

Setiap orang pasti diuji dengan berbagai cobaan. Sama seperti Fadhil yang mempunyai beberapa pembenci. Tapi Fadhil menanggapinya biasa saja dan tidak berlebihan. "Tapi baiknya, orang itu langsung ngomong apa yang gak dia suka dari saya". Ia berpendapat bahwa tidak boleh terpancing amarah kita dengan hal yang sepele, "So always positive thinking" Ujarnya dengan semangat.



Orang yang paling penting bagi dirinya sampai detik ini adalah keluarga. “Keluarga itu ibarat danau ditengah gurun pasir, pokoknya keluarga itu it’s everything”. Tuturnya.

“*God never close one door without open the other*” Tuhan tidak pernah menutup satu pintu tanpa membuka pintu yang lain, dengan maksud, Tuhan tidak akan menutup satu jalan tanpa membuka jalan keluar yang lain. “Selalu bertanya *Why not?* Bukan *why me!?*”, Selalu bertanya ‘Kenapa tidak?’ bukannya berkata ‘Kenapa aku!?’ , kalimat itu memiliki maksud, selalu katakan ‘kenapa tidak?’ bukannya ‘kenapa aku!?’ jika diberikan suatu tugas apapun itu. Dua kalimat tadi adalah motto Fadhil. Sederhana, tapi mengandung arti yang dalam.

Sopan, berwibawa, dan *kharismatik*, sangat menggambarkan sosok lelaki jenius ini. Walaupun selalu terlihat tegas, sebenarnya ia pribadi yang ramah, asik, baik, dan bijaksana. Hanya saja orang lain tidak melihat sisi dalamnya, dan melihat sisi luarnya saja.



Tanggapan orang-orang tentang Fadhil..

Fadhil itu, dia orangnya pandai, kalau sudah serius hebat jadinya, tapi kalau santai orangnya kocak banget. -M. Fathoni Hanif

Fadhil? Sesosok orang yang berpedirian teguh, pemikirannya yang cemerlang membuat sosok ini berbeda dengan kebanyakan orang. -Bachtiar Aby F.

Kalo fadhil anaknya baik, bijak, suka gelucu kadang lucu tapi kadang garing, dia cina pintar. -Destri Shofura G.

Fadhil.....baik, bajiiikk banget, gokil, lucu, pintar, tapi kadang nyebelin___- kalo disuruh ngerjain tugas tuh suka ngedadak sama suka ngegampangin. -Audya Tyas R.

Dia orang masa depan banget, dia sesosok lelaki yang bisa dipercaya dan di kasih tanggung jawab. Dia pemimpin bangsa sesungguhnya. -Rahayu Nur Madina

Yah pokoknya baik, punya jiwa pemimpin, anaknya asik, kocak, cuman yang ga saya suka pemikiran demokrasinya, lawan debat saya nih setiap hari di sekolah. -Andrian Ubaidilah

Dia tuh orangnya tegas, bijak, bisa mimpin orang banyak. Anaknya juga soleh. Agamanya kuat, kepemimpinannya besar, dan cerdas. Tapi kadang kalo ada masalah, dia berkubang disitu. Over all, dia tuh wow. Sayangnya, belum ada pacar sampe sekarang xD. -Andi Yeska F.

Fadhil tuh anaknya kritis, selalu mikir panjang. -Chyrtya Iga A.

Fadhil, anaknya baik hati, suka menolong. Religius, rajin puasa senin-kamis. Pintar dan berkarakter. -Ibu Ratmi Kasihati

Fadhil itu, respect ke semua orang, bisa mimpin tim yang bagus. Terus dia juga kreatif, berani bikin inovasi, dan bikin hal-hal baru untuk perubahan. -Mba Inez



Mengapa memilih Fadhil sebagai narasumber?

Fadhil dikenal sebagai orang yang berwibawa dan cukup berprestasi. Ia sosok orang yang bisa diteladani. Kita dapat mencontoh sifatnya yang disiplin dan tegas, juga tau situasi dan kondisi untuk melakukan sesuatu. Namun, banyak yang belum mengetahuinya lebih dalam. Banyak yang menilai dirinya hanya lewat sisi luar saja, tanpa melihat sisi dalamnya. Walaupun biasanya ia datang kesekolah dengan tampang serius dan cukup membuat adik kelasnya tegang. Sebenarnya jika sudah mengenal, ia adalah pribadi yang asik, ramah, dan baik. Ia juga orang yang dapat menghargai orang lain dan bijaksana. Kalau kata pepatah, 'Tak kenal maka tak sayang'.

Tidak ada kata menyesal bagi saya telah membuat biografi tentang dirinya, karena saya mendapatkan cipratan ilmu yang berharga. Saya yang dulunya membenci politik dan tidak mengerti apapun menjadi paham seperti apa politik itu.

The last, I just wanna say big thanks for him :)

FADHIL'S

